

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

◦ **Perkembangan Inflasi Oktober 2025**

Pada Oktober 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan harga beberapa komoditas. Berdasarkan hasil rilis Inflasi BPS Kabupaten Mesuji, pada Oktober 2025 terjadi inflasi yoy sebesar 2,09% atau terjadi kenaikan IHK dari 110,69 pada Oktober 2024 menjadi 113 pada Oktober 2025. Tingkat inflasi mtm sebesar 0,22% dan tingkat inflasi ytd 1,67%.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,60 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,66 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,02 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,72 persen; kelompok transportasi sebesar 1,28 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,24 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 14,54 persen. Selanjutnya terdapat tiga kelompok yang mengalami deflasi y-on-y yaitu kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,31 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,55 persen; dan kelompok pendidikan sebesar 13,05 persen; sedangkan terdapat satu kelompok yang relatif tidak mengalami perubahan secara y-on-y yaitu kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Oktober 2025, antara lain: emas perhiasan, telur ayam ras, daging ayam ras, bawang putih dan sigaret kretek mesin (SKM). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: kacang panjang, terong, cabai rawit, beras, dan bawang merah.

Di Provinsi Lampung, Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Lampung Timur sebesar 2,45% dan terendah terjadi di Kota Bandar Lampung sebesar 0,43%.

◦ **Perkembangan Inflasi November 2025**

Pada November 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan harga beberapa komoditas. Berdasarkan hasil rilis Inflasi BPS Kabupaten Mesuji, pada November 2025 terjadi inflasi yoy sebesar 2,35% atau terjadi kenaikan IHK dari 110,55 pada November 2024 menjadi 113,15 pada November 2025. Tingkat inflasi mtm sebesar 0,13% dan tingkat inflasi ytd 1,81%.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,03 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,58 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,25 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,72 persen; kelompok transportasi sebesar 1,27 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,24 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 16,31 persen. Selanjutnya terdapat tiga kelompok yang mengalami deflasi y-on-y yaitu kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,36 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,55 persen; dan kelompok pendidikan sebesar 13,05 persen; sedangkan terdapat satu kelompok yang relatif tidak mengalami perubahan secara inflasi y-on-y yaitu kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada November 2025, antara lain: emas perhiasan, cabai merah, sigaret kretek tangan (SKT), ikan lele dan wortel. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: bawang merah, beras, bawang putih, ayam hidup, dan kol putih/kubis.

Di Provinsi Lampung, Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Mesuji sebesar 2,35% dan terendah terjadi di Kota Bandar Lampung sebesar 0,37%.

◦ **Perkembangan Inflasi Desember 2025**

Pada Desember 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan harga beberapa komoditas. Berdasarkan hasil rilis Inflasi BPS Kabupaten Mesuji, pada Desember 2025 terjadi inflasi yoy sebesar 2,69% atau terjadi kenaikan IHK dari 114,14 pada Desember 2024 menjadi 114,13 pada Desember 2025. Tingkat inflasi mtm sebesar 0,87% dan tingkat inflasi ytd 2,69%.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,61 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,72 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,15 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,72 persen; kelompok transportasi sebesar 1,42 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,24 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 18,40 persen. Selanjutnya terdapat empat kelompok yang mengalami deflasi y-on-y yaitu kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,38 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,56 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,23 persen; dan kelompok pendidikan sebesar 13,05 persen.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Desember 2025, antara lain: bawang merah, bawang putih, cabai rawit, emas perhiasan, dan cabai merah. Sedangkan komoditas yang memberikan Andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: tomat, sepeda anak, lemari pakaian, kelapa, dan ayam hidup.

Di Provinsi Lampung, Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Mesuji sebesar 2,69% dan terendah terjadi di Kota Bandar Lampung sebesar 0,44%.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Kenaikan Harga di Kabupaten Mesuji

1. Masih bergantungnya terhadap pasokan dari luar daerah;
 2. Adanya Kenaikan permintaan daging sapi, daging ayam ras, telur ayam ras dan cabai dikarenakan adanya momen Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026 secara berdekatan serta adanya program MBG;
 3. Kelangkaan BBM Jenis Solar.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025

◦ **Keterjangkauan Harga**

1. Melakukan Pemantauan Harga Bahan Pokok Dan Penting di 5 Pasar 5 Kecamatan dan Merilis Harga Bahan Pokok dan Harga Komoditas Utama setiap minggu di Web Resmi Pemda Kabupaten Mesuji, Intagram, Facebook dan Status WA;
2. Melakukan Pemantauan Harga bahan pokok dan penting setiap hari di Pasar Simpang Pematang dan dilaporkan di program SP2KP milik Kementrian dalam Negeri;
3. Melaksanakan Sidak Pasar guna untuk menjaga kestabilan Stok dan Harga Sembako di Pasar Simpang Pematang menjelang HBKN Idul Fitri;
4. Pelaksanaan Operasi Pasar/Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) 2025
5. Melaksanakan Sidak Pasar guna untuk menjaga kestabilan Stok dan Harga Sembako di Pasar Simpang Pematang Pasca HBKN Idul Fitri ;
6. Melaksanakan pemantauan harga dan stok barang di Pasar Panca Warna Kec. Way Serdang, Pasar KTM Kec. Mesuji Timur dan Pasar Simpang Pematang Kec. Simpang Pematang serta pemantauan stok Gas LPG 3kg di pangkalan Gede Kawi Kec. Mesuji Timur guna menjaga kestabilan Stok dan Harga Sembako menjelang HBKN Idul Adha.
7. Melaksanakan Gebyar Pasar Murah kolaborasi dengan Forkopimda serta Perusahaan BUMN dan Swasta di Kabupaten Mesuji yang dilaksanakan di Pasar Rakyat Simpang Pematang
8. Polres Mesuji melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) Polri untuk masyarakat Mesuji dengan sinergitas Polres Mesuji dengan Bulog Cabang Tulang Bawang Barat di Pasar Rakyat Simpang Pematang

◦ **Ketersediaan Pasokan**

1. Melakukan monitoring harga bahan pokok penting dan ketersediaan stok LPG 3 Kg ke beberapa pangkalan di Kecamatan Tanjung Raya, Kecamatan Simpang permatang dan Kecamatan Way Serdang serta ke SPBE Bukoposo;
2. Melakukan koordinasi ke Perum Bulog Tulang Bawang Barat terkait pasokan dan HET Minyak Goreng Kita;
3. Melakukan koordinasi ke Pertamina terkait pasokan dan HET Gas LPG 3 Kg;
4. Melakukan monitoring ketersediaan stok BBM bersubsidi;
5. Melakukan koordinasi ke PT. Domus Jaya terkait Pasokan dan HET Minyak Goreng Kita;
6. Mengajukan permohonan penambahan kuota Minyak Goreng Kita ke Perum Bulog Kanwil Provinsi Lampung;
7. Monitoring Demplot Cabai Merah di Gapoktan Tulodho Tani Kecamatan Mesuji hasil kerjasama dengan Bank Indonesia;
8. Melaksanakan Gerakan Menanam Padi Serentak di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji;
9. Memberikan bantuan keramba Ikan kepada warga di Desa Wiralaga II Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji;
10. Melaksanakan Gerakan Penanaman Jagung Serentak Kuartal III dan Penanaman Jagung di Lahan Perhutanan Sosial Bersama Porkopimda;
11. Melaksanakan sidak ke Agen dan Pangkalan Gas LPG bersama Pertamina;
12. Melaksanakan Gerakan tanam jagung petani mitra adhyaksa di Desa Sungai Badak Kabupaten Mesuji seluas 3000 M2;
13. Melaksanakan penyerahan bantuan alat dan mesin pertanian kepada Brigade pangan

- pada saat Panen Raya di Desa Wono Sari Kecamatan Mesuji Timur Kabupaten Mesuji;
14. Melaksanakan Gerakan Tanam Serentak Cabai kolaborasi dengan PKK dan penandatanganan *Memorandum Of Understanding* (MOU) di Kabupaten Mesuji.
 15. Melaksanakan Penanaman Jagung serentak Kuartal IV dan Peresmian gudang ketahanan pangan Polri dalam rangka mendukung SWASEMBADA Pangan tahun 2025

◦ **Kelancaran Distribusi**

1. Melakukan pengawasan dan kelancaran distribusi dan transportasi dengan Kepolisian dan TNI menghadapi HBKN Idul Fitri;
2. Melaksanakan rehabilitasi dan pemeliharaan jalan.
3. Melakukan pengawasan dan kelancaran distribusi dan transportasi dengan Kepolisian menghadapi Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026.

◦ **Komunikasi yang efektif**

1. Kegiatan Rapat Rutin Pengendalian Inflasi Nasional yang diinisiasi oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia setiap minggunya, dan dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Mesuji untuk mengambil Langkah kebijakan pengendalian inflasi sesuai arahan dari pusat;
2. Melaksanakan rapat monitoring atas Pelaksanaan Pengendalian Inflasi Daerah dengan Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Lampung;
3. Melaksanakan Rapat High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Mesuji langsung dipimpin oleh Bupati Mesuji Hj. Elfinah, S.E;
4. Melaksanakan FGD Peran Fiskal dalam Pengendalian Inflasi Daerah dengan Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Lampung;
5. Panen Jagung Serentak Tahap 1 di lahan Tumpang Sari Milik PT. SIP Bersama Kepolisian, TNI serta pihak PT Sinar Indah Perkasa (SIP);
6. Panen Jagung Serentak Tahap 2 di lahan Tumpang Sari Milik PT. SIP Bersama Kepolisian, TNI serta pihak PT Sinar Indah Perkasa (SIP) Sekaligus Pembagian Bantuan Alat Mesin Pertanian kepada Brigade Pangan 2025;
7. Melaksanakan Rapat Persiapan High Level Meeting dalam rangka percepatan pengendalian inflasi Kabupaten Mesuji;
8. Melaksanakan Rapat teknis dengan PKK untuk melaksanakan gertam cabai dan bawang merah guna untuk pengendalian inflasi sesuai SE Gubernur dan SE Bupati.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pelaksanaan Pasar Murah ke 105 Desa hasil dari HLM tanggal 04 Agustus 2025 dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat merayakan Hari Raya Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026 dengan menggandeng BULOG dan Paguyuban Ayam Petelur;
2. Selain itu juga dilaksanakan Operasi Pasar yang melibatkan Perusahaan pada tanggal 22, 23, 30 Desember 2025
3. Memastikan ketersediaan Stok di Distributor.
4. Memastikan Kelancaran Distribusi dan Transportasi serta keamanan menjelang Hari Raya Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Penguatan peran TPID Kabupaten Mesuji dengan menyusun Rencana Kerja TPID dalam melaksanakan Langkah konkret pengendalian inflasi guna meminimalisir dampak inflasi;
2. Melakukan upaya antisipasi kenaikan harga menjelang Hari Raya Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026 dengan rutin melakukan monitoring, sidak, operasi pasar serta koordinasi dengan Bulog untuk pelaksanaan Pasar Murah di 105 Desa.
3. Trus Menjalin kerjasama dengan daerah lain yang ada di Provinsi Lampung untuk menjaga ketersediaan stok dan stabilisasi harga;
4. Mendorong keterlibatan distributor dan perusahaan yang ada dimesuji dalam kegiatan operasi pasar/pasar murah;
5. Memperkuat komunikasi publik melalui media sosial untuk edukasi harga dan konsumsi bijak.